Logbook 1

Penerapan Kontrol Motor DC Pada iMCLab

Di logbook kedua ini, saya mempelajari penerapan kontrol motor DC pada iMCLab menggunakan ESP32, dengan tujuan untuk mempelajari cara mengatur arah dan kecepatan motor DC melalui PWM (Pulse Width Modulation) dan pengendalian sinyal digital.

Contoh kode:

```
int motor1Pin1 = 27;
int motor1Pin2 = 26;
int enable1Pin = 12;
// Setting PWM properties
const int freq = 30000;
const int pwmChannel = 0;
const int resolution = 8;
int dutyCycle = 200;
void setup () {
   pinMode (motor1Pin1, OUTPUT) ;
   pinMode (motor1Pin2, OUTPUT);
   pinMode (enable1Pin, OUTPUT);
   ledcSetup (pwmChannel, freq, resolution);
   ledcAttachPin (enable1Pin, pwmChannel);
void loop() {
   digitalWrite(motor1Pin1, LOW);
   digitalWrite(motor1Pin2, HIGH);
```

```
digitalWrite(motor1Pin1, LOW);
digitalWrite(motor1Pin2, LOW);
Serial.println ("Moving Backwards");
digitalWrite(motor1Pin1, HIGH);
digitalWrite(motor1Pin2, LOW);
digitalWrite(motor1Pin1, LOW);
digitalWrite(motor1Pin2, LOW);
digitalWrite(motor1Pin1, HIGH);
while (dutyCycle <= 255) {</pre>
    ledcWrite (pwmChannel, dutyCycle) ;
    Serial.println (dutyCycle);
    dutyCycle = dutyCycle + 5;
dutyCycle = 200;
```

Analisis

Kode ini mengatur tiga pin utama pada ESP32: dua pin digital untuk mengontrol arah putaran motor (motor1Pin1 dan motor1Pin2) serta satu pin PWM (enable1Pin) untuk mengatur kecepatannya. Ketiga pin diinisialisasi sebagai output dalam setup(), dan konfigurasi PWM dilakukan dengan frekuensi 30 kHz dan resolusi 8-bit menggunakan ledcAttachPin(). Pada loop(), motor dijalankan dalam beberapa mode: maju dengan kecepatan maksimum, berhenti, mundur, berhenti lagi, lalu maju dengan kecepatan bertahap menggunakan penyesuaian duty cycle melalui ledcWrite(). Selama proses berjalan, Serial.println() digunakan untuk mencetak status motor ke Serial Monitor, yang sangat membantu dalam pemantauan dan debugging. Implementasi ini menunjukkan cara efektif mengontrol arah dan kecepatan motor DC menggunakan PWM pada ESP32.